

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dan menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang didapat untuk mengungkap mengenai model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan perilaku *organizational citizenship behavior* (perilaku kesukarelaan). Setelah data terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang kemudian ditarik suatu kesimpulan.<sup>81</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ditemui dalam pelaksanaan penelitian. Penggunaan desain penelitian kualitatif, penulis bermaksud menggali fakta tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan perilaku *organizational citizenship behavior* (perilaku kesukarelaan) di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Konawe Utara.<sup>82</sup>

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Konawe Utara, dengan waktu penelitian yang diperlukan kurang lebih selama tiga bulan.

---

<sup>81</sup> Arikunto, S. *Penilaian dan Penelitian Bidang Bimbingan dan Konseling*. (Yogyakarta: Aditya Media. 2011), h.13

<sup>82</sup> *Ibid*, h.14

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Fokus observasi (pengamatan) dilakukan terhadap tiga komponen utama yaitu :
  - a. Ruang tempat, yaitu tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung, dalam penelitian ini ruang dan tempat penelitiannya adalah lingkungan fisik SMK Negeri I Molawe Kabupaten Konawe Utara.
  - b. Pelaku, yaitu orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, dalam penelitian ini pelaku adalah kepala sekolah dan guru.
  - c. Aktivitas, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, dalam penelitian ini kegiatannya adalah kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan perilaku kesukarelaan guru.<sup>83</sup>
2. Wawancara, wawancara merupakan teknik atau cara mengumpulkan data untuk tujuan penelitian dalam hal ini antara penulis sebagai wawancara dengan subjek peneliti yang telah ditentukan yaitu kepala sekolah dan guru di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Konawe Utara. Teknik wawancara ini dimaksudkan untuk menggali data dan informasi tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan perilaku *organizational citizenship behavior* (perilaku kesukarelaan) di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Konawe Utara.
3. Dokumentasi, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang telah tersedia berupa bahan-bahan atau keterangan yang mendukung penelitian. Data-data tersebut berupa struktur organisasi, peta/lokasi sekolah, sejarah sekolah, dan perkembangannya. Pengumpulan data dengan dokumentasi akan

---

<sup>83</sup> Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setis, 2011), h.22

dilakukan peneliti sejak peneliti berada di lapangan. Teknik ini digunakan untuk memperkuat hasil wawancara.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan perilaku *organizational citizenship behavior* (perilaku kesukarelaan) di SMK Negeri I Molawe Kabupaten Konawe Utara.

Pedoman wawancara lebih berisi butir-butir pertanyaan yang diberikan kepada subjek dan objek penelitian untuk dijawab sesuai dengan keadaan dari masing-masing pihak yang dimaksud dalam hal ini adalah guru dan kepala sekolah. Pedoman wawancara ini disusun berdasarkan indikator dari variabel yang diteliti, kemudian dijabarkan dalam item-item pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek dan objek penelitian yaitu guru dan kepala sekolah. Sedangkan untuk pedoman observasi berisi tentang pedoman bagi peneliti yang dibutuhkan saat melakukan pengamatan mengenai aktivitas sehari-hari yang berlangsung di sekolah yaitu kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan perilaku kesukarelaan. Pada pedoman dokumentasi berisi catatan mengenai hal-hal yang dibutuhkan peneliti untuk melengkapi dan memperkuat jawaban pada hasil wawancara, sebagai contoh dokumen sejarah berdirinya sekolah dan kondisi umum sekolah serta dokumen-dokumen yang terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan perilaku kesukarelaan para guru.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang telah diteliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mpengabstrakan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penilaian berlangsung dan berlanjut sesudah penelitian di lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.
2. Penyajian Data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penciptaan dan penggunaan penyajian data tidak terlepas dari kegiatan analisis yang meliputi rancangan deretan dan kolom-kolom sebagai matriks untuk data kualitatif dan memutuskan jenis dan bentuk yang harus dimasukkan ke dalam kotak-kotak matriks.
3. Menarik Kesimpulan, Langkah analisis data selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan peneliti dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada perumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah tersusun tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan lainnya, sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap permasalahan yang ada.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> Misbahuddin., dan Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Ed. ke-2, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. ke-1, 2013), h.76

## F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menghindari adanya data yang tidak valid, maka penulis melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. William Wiersen dalam Sugiyono mengartikan triangulasi sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan beberapa cara dan tehnik yang sesuai dengan waktu. Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan *triangulasi* sebagai berikut :

1. Triangulasi tehnik, yaitu menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
2. Triangulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama.
3. Triangulasi waktu yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. ke-1, 2009), h.270-27.